

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, terkait pengaruh keterampilan Menyusun peta konsep terhadap berpikir kritis pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Soreang, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian tugas yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik mengenai penyusunan peta konsep antara lain guru menyiapkan bahan ajar yang akan dipelajari oleh siswa, siswa melaksanakan *pretest* untuk melihat data awal siswa, guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode peta konsep, siswa mendiskusikan model-model peta konsep yang akan dibuat dan mengidentifikasi konsep yang akan disusun, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat, guru melaksanakan *posttest* untuk mengukur hasil tindakan.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa diukur menggunakan soal *pretest* dan *posttest*, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Secara umum kemampuan berpikir kritis siswa meningkat. Indikator yang paling tinggi adalah membuat kesimpulan dengan nilai 82% dan termasuk kategori sangat baik, sedangkan indikator yang paling rendah adalah mengatur strategi dan taktik dengan nilai 67% dan termasuk kategori baik.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis data *posttest* menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,047 artinya Sig < 0,05 maka terdapat penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_1$  dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh keterampilan Menyusun peta konsep

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pengaruh keterampilan Menyusun peta konsep tersebut tercermin dari perbedaan persentase rata-rata indikator kemampuan berpikir kritis pada *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 73% dengan kategori baik, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70% dengan kategori baik. Persentase lebih besar yang diperoleh kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran peta konsep lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran peta konsep berpengaruh terhadap perkembangan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan terdapatnya peningkatan keterampilan berpikir kritis yang signifikan.
2. Metode pembelajaran peta konsep merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian hendaknya metode tersebut dapat diterapkan sebagai variasi metode pembelajaran terutama pada pokok bahasan pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Penerapan metode pembelajaran peta konsep khususnya pada mata pelajaran geografi di kelas X IPS SMAN 1 Soreang dapat dijadikan salah satu opsi untuk diterapkan dan umumnya untuk pada mata pelajaran lainnya baik saat pembelajaran yang dilakukan secara daring ataupun pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Melalui penelitian ini, diharapkan pembuatan skenario pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran peta konsep dapat dikembangkan menjadi

lebih baik lagi agar pembelajaran dapat memberikan kesan yang menarik bagi peserta didik sehingga keterampilan berpikir kritisnya pun dapat terus meningkat.

2. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan metode pembelajaran peta konsep dapat dijadikan alternatif sebagai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, karena melalui metode ini materi yang disampaikan oleh guru pun dapat terjabarkan dengan baik dan dapat divisualisasikan secara nyata.